



www.esaunggul.ac.id

EKONOMI KESEJAHTERAAN

SESI-10

**Erlina Puspitaloka Mahadewi, SE, MM, MBL
Prodi Kesmas, FIKES Univ. Esa Unggul**

JENIS INDIKATOR



JENIS INDIKATOR



Berdasarkan cara perhitungan, indikator dibedakan:

- ▣ **Indikator tunggal:** hanya satu indikator, misal AKB, angka melek huruf, dll
- ▣ **Indikator komposit (jamak):** gabungan dari beberapa indikator, misal: IPM, IPJ, IMH

BEBERAPA INDIKATOR KESEJAHTERAAN (1)

Indikator Tunggal

Pendidikan

- Angka melek huruf
- Angka partisipasi sekolah
- Pendidikan yang ditamatkan
- Angka putus sekolah

Kesehatan

- Angka kematian bayi
- Angka kematian ibu
- Angka harapan hidup
- % persalinan oleh tenaga medis

Ekonomi

- Penduduk di bawah garis kemiskinan
- Pengeluaran per kapita
- Koefisien gini (dengan data pengeluaran)

BEBERAPA INDIKATOR KESEJAHTERAAN (2)

Indikator Tunggal

Angkatan Kerja

- Angka partisipasi kerja
- % Penduduk berumur 10 thn ke atas yg bekerja di sektor pertanian

Perumahan

- % kepemilikan rumah
- % rumah berkualitas baik
- % rumahtangga mempunyai sumber penerangan listrik

Sanitasi & Air bersih

- % rumahtangga menggunakan air bersih
- % rumahtangga mempunyai sumber air leding
- % rumahtangga mempunyai buang air besar yang layak

BEBERAPA INDIKATOR KESEJAHTERAAN (3)

INDIKATOR KOMPOSIT

- Indeks Pembangunan Manusia (IPM)
- Indeks Kemiskinan Manusia (IKM)
- Indeks Mutu Hidup

INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM)

- ❑ Menurut UNDP (1990), Pembangunan Manusia adalah model pembangunan yang bertujuan untuk memperluas pilihan masyarakat melalui usaha-usaha untuk memberdayakan masyarakat.
 - ❑ Tolok ukur keberhasilan pembangunan telah dikembangkan adalah IPM.
 - ❑ IPM ini terdiri dari 3 (tiga) komponen pembangunan manusia yang dianggap mendasar :
 1. Usia hidup (*longevity*)
 2. Pengetahuan (*knowledge*)
 3. Standar hidup layak (*decent living*)
- Ketiganya merupakan bagian dari kegiatan bidang kesehatan, pendidikan dan ekonomi rumah tangga terutama dari daya beli.

PERHITUNGAN



Indikator :

Usia hidup (*longevity*) :

diukur dengan angka harapan hidup waktu lahir

Pengetahuan/pendidikan (*knowledge*) :

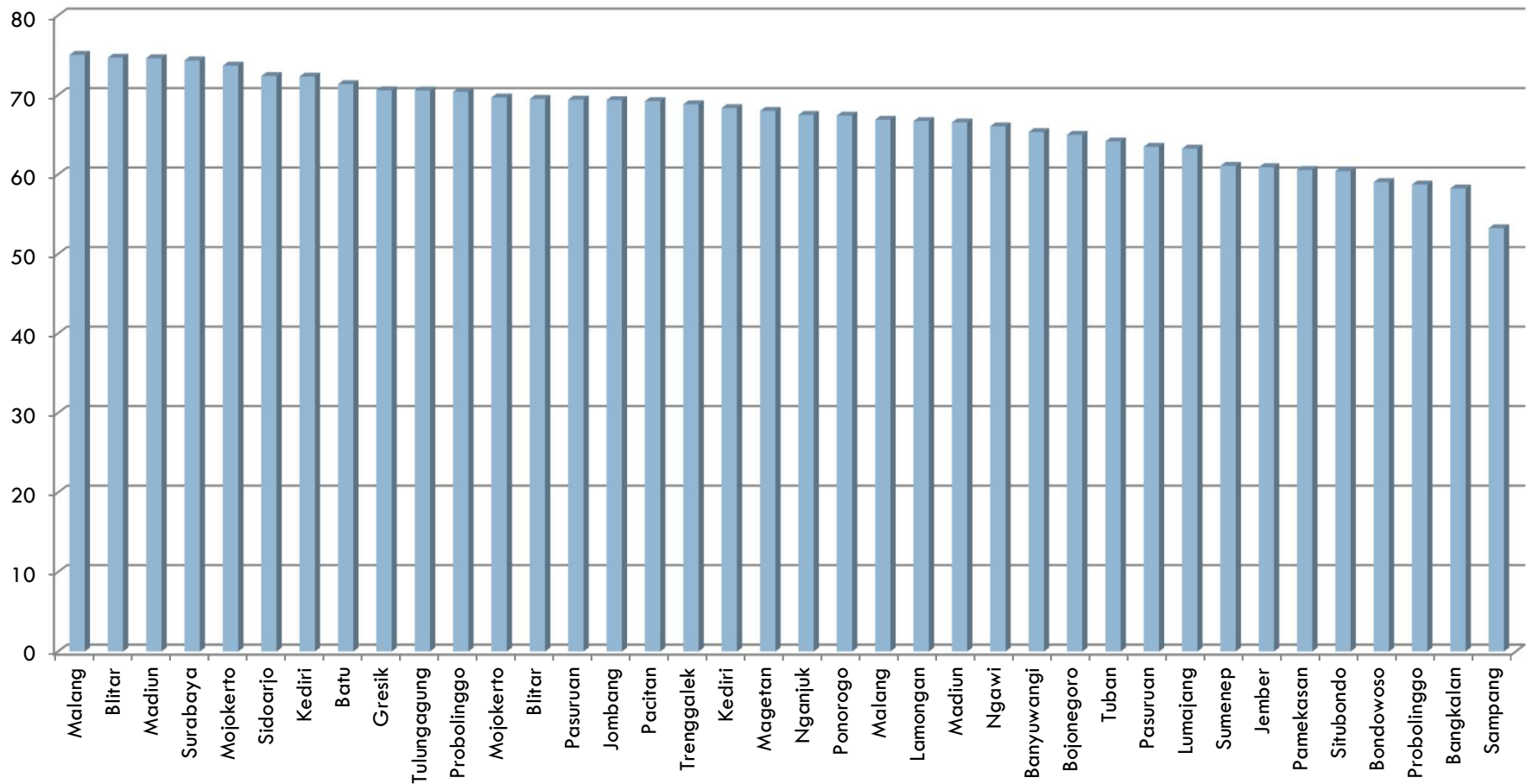
diukur dengan dua indikator yaitu angka melek huruf (*literacy rate*) penduduk 15 tahun ke atas dan rata-rata lama sekolah (*mean years of schooling*).

Standar hidup layak (*decent living*) :

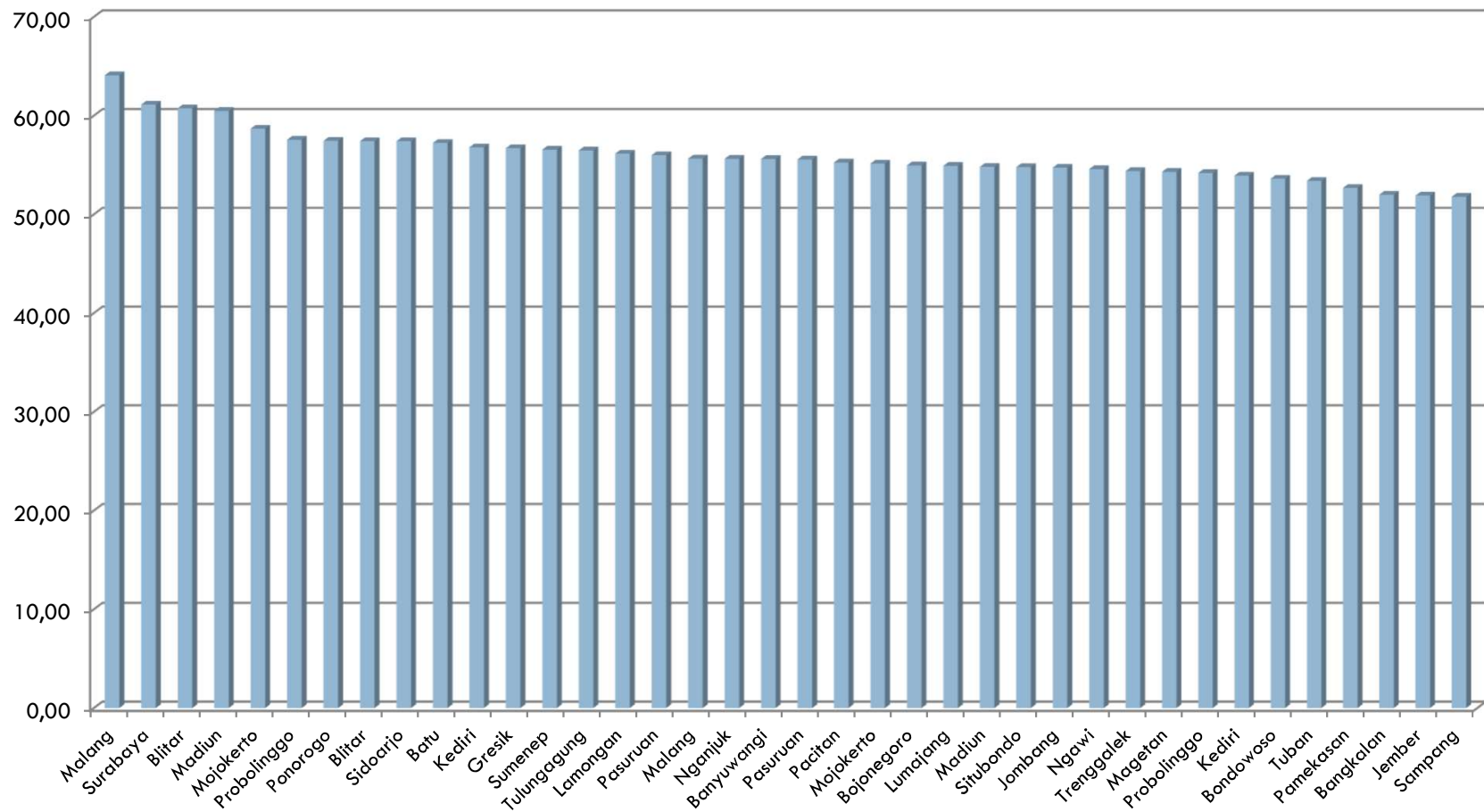
diukur dengan rata-rata pengeluaran per kapita riil yang disesuaikan” (*adjusted real percapita expenditure*).

CONTOH :

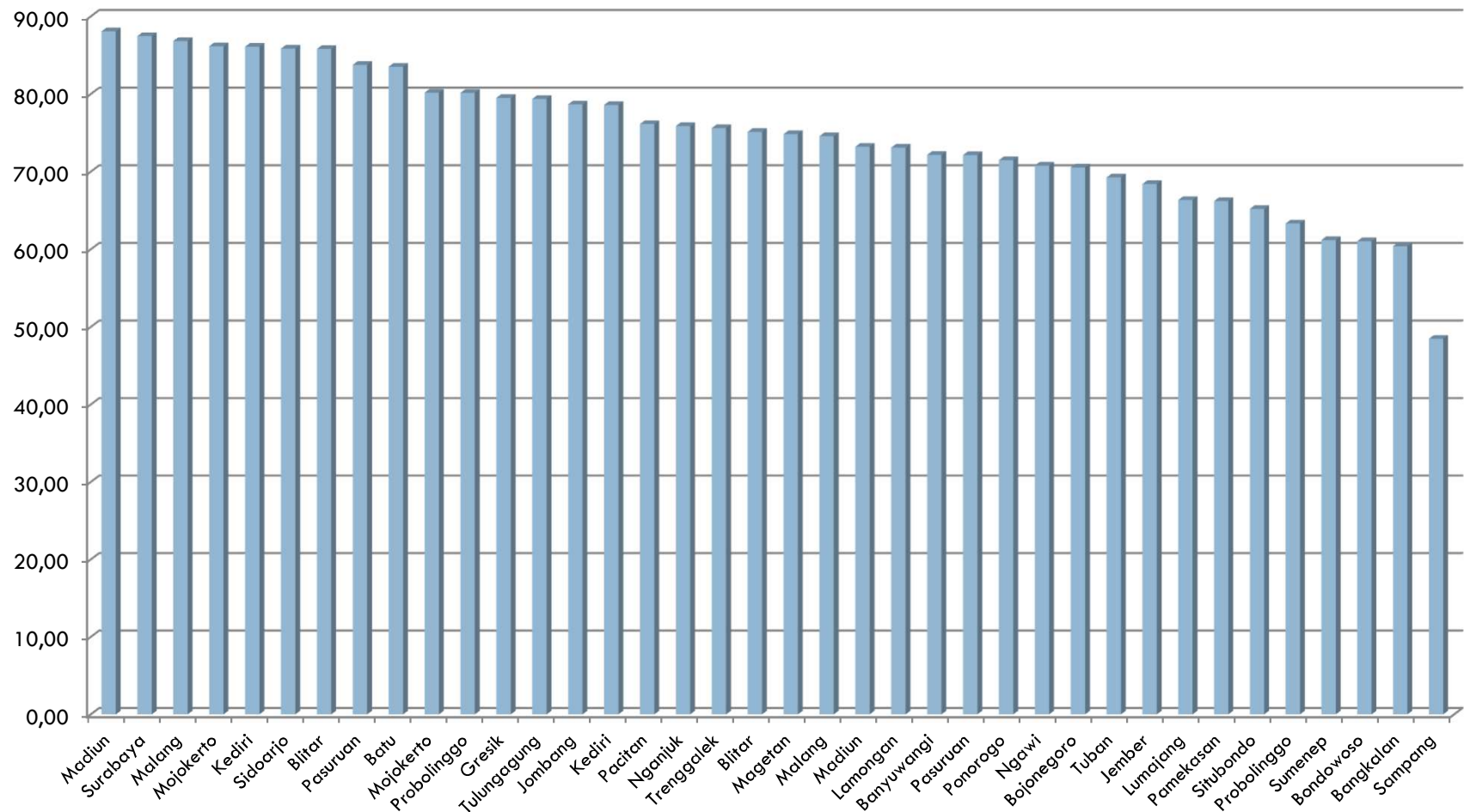
IPM PER KAB./KOTA DI JAWA TIMUR 2017



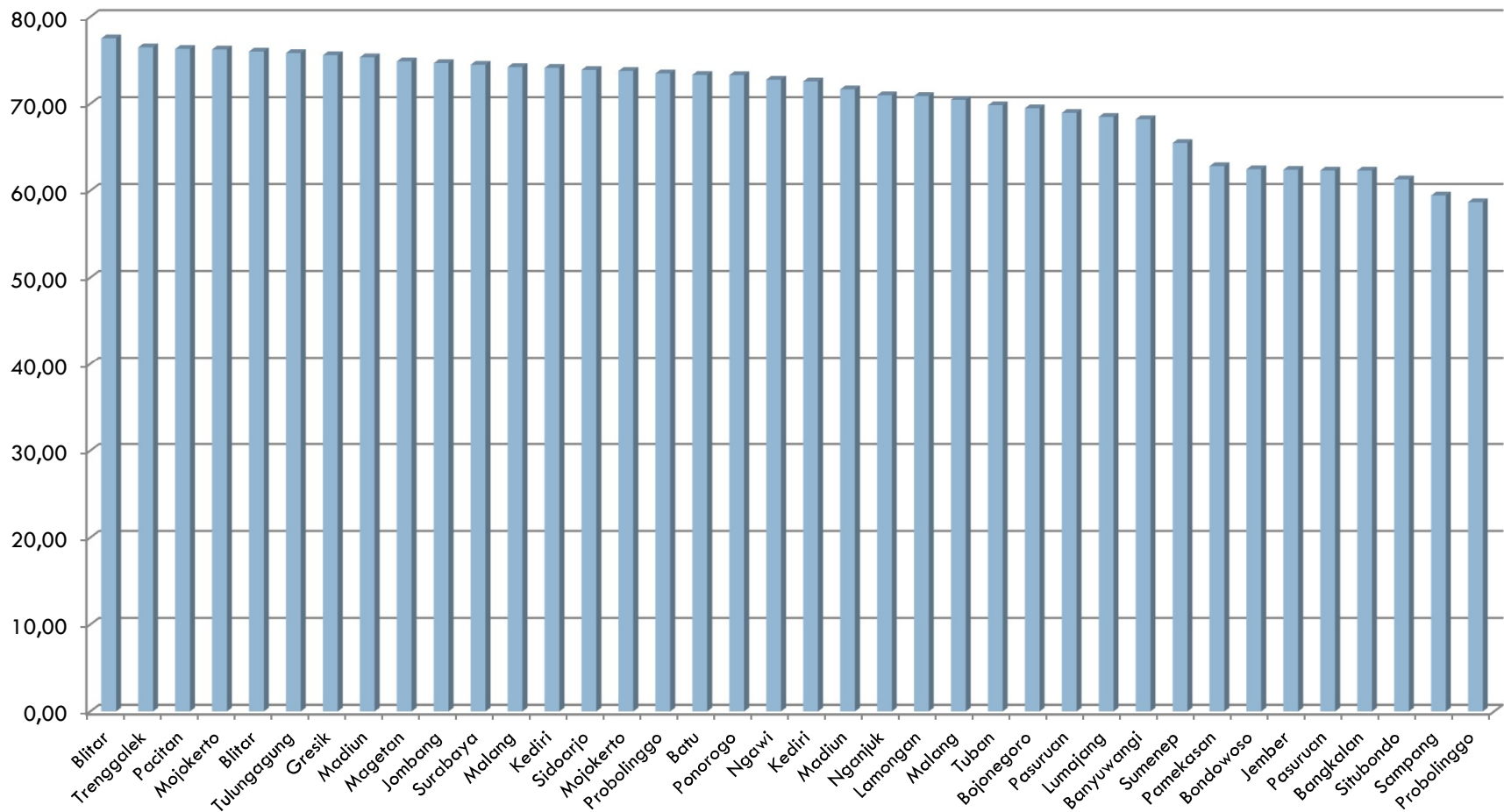
INDEKS DAYA BELI (KOMPONEN IPM) PER KAB./KOTA DI JAWA TIMUR 2017



INDEKS PENDIDIKAN (KOMPONEN IPM) PER KAB./KOTA DI JAWA TIMUR 2017



INDEKS KESEHATAN (KOMPONEN IPM) PER KAB./KOTA DI JAWA TIMUR 2017



INDIKATOR KEMISKINAN

Menurut BPS, kemiskinan adalah ketidakmampuan untuk memenuhi standar dari kebutuhan dasar, baik makanan maupun bukan makanan. Standar ini disebut sebagai garis kemiskinan, yakni kebutuhan dasar makanan setara 2100 kalori energi per kapita per hari, ditambah nilai pengeluaran untuk kebutuhan dasar bukan makanan yang paling pokok (BPS, 1996).

BPS telah mengembangkan model penentuan penduduk miskin didasarkan pada model estimasi konsumsi sebagai berikut:

$$\ln y_{vh} = x_{vh} \beta + nv + E_{vh}$$

Dimana :

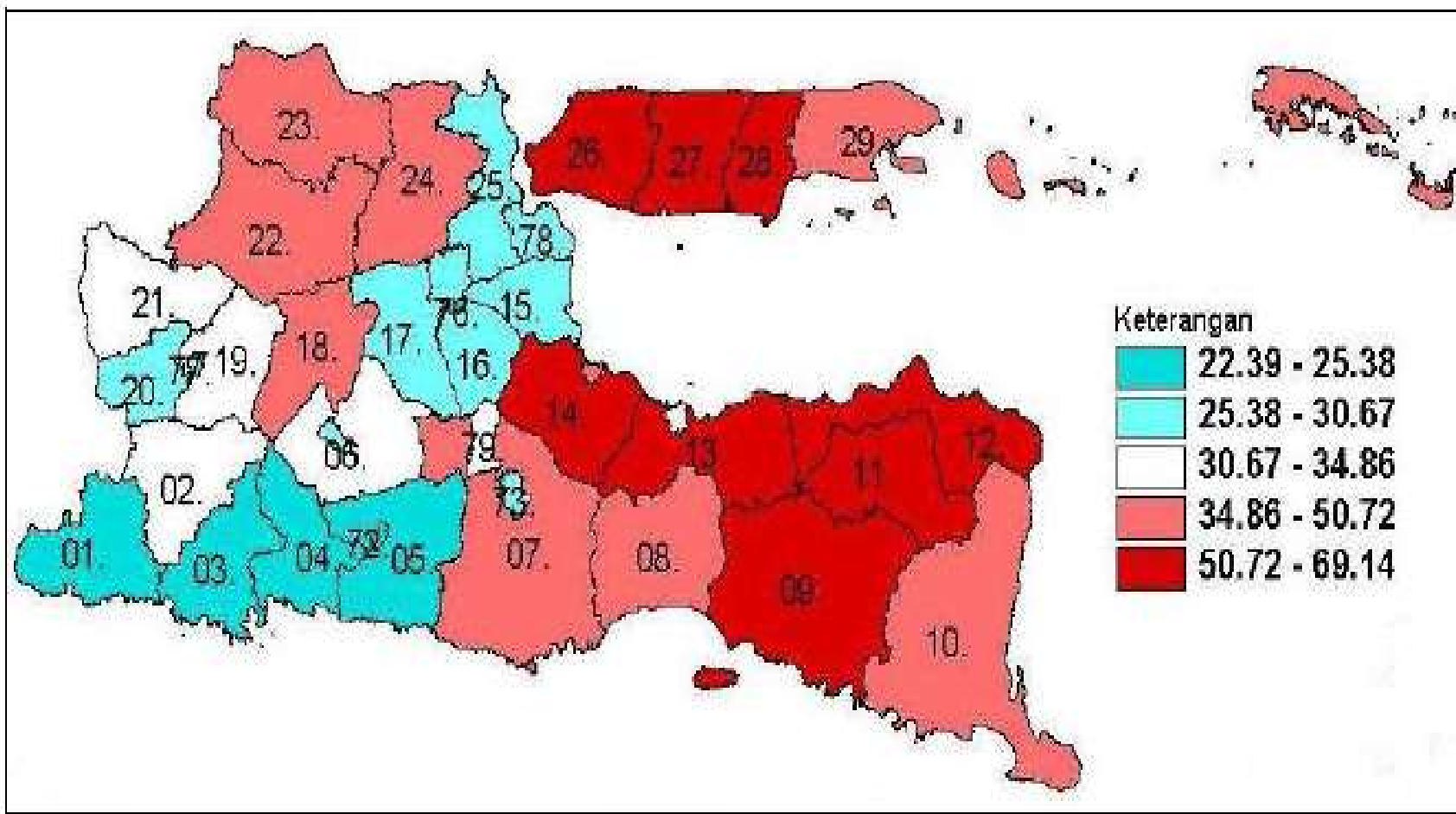
- $\ln y_{vh}$: log konsumsi per kapita dari rumah tangga h dalam desa v
- x_{vh} : suatu vektor dari karakteristik observasi, termasuk di dalamnya variabel tingkat desa
- nv : merepresentasikan unsur galat (error term) tingkat desa
- E_{vh} : unsur galat rumah tangga, diasumsikan nv tidak berkorelasi antar desa dan E_{vh} tidak berkorelasi antar rumah tangga.

INDIKATOR KEMISKINAN

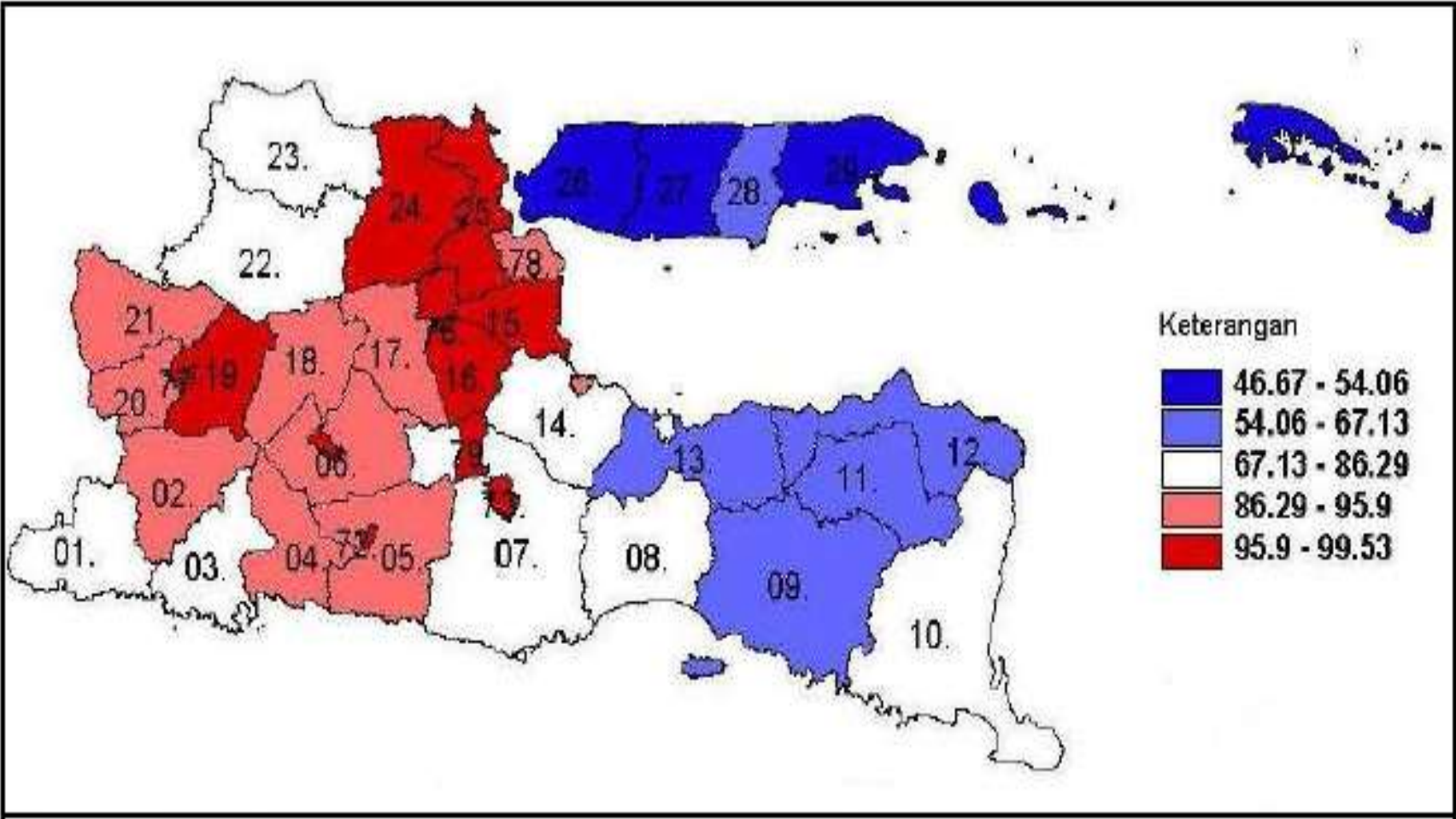
☐ Variabel yang digunakan untuk sebagai indikator kemiskinan (BPS, 2017)

No	Variabel
1.	Luas tanah bangunan tempat tinggal
2.	Jenis lantai bangunan tempat tinggal
3.	Jenis dinding tempat tinggal
4.	Fasilitas tempat buang air besar
5.	Sumber penerangan
6.	Sumber air minum
7.	Bahan bakar untuk memasak
8.	Konsumsi daging susu ayam / minggu
9.	Pembelian pakaian baru untuk setiap anggota rumah tangga dalam setahun
10.	Makan dalam sehari untuk setiap anggota rumah tangga
11.	Kemampuan membayar untuk berobat ke puskesmas / poliklinik
12.	Lapangan pekerjaan utama kepala rumah tangga
13.	Pendidikan tertinggi kepala keluarga
14.	Pemilikan asset / tabungan

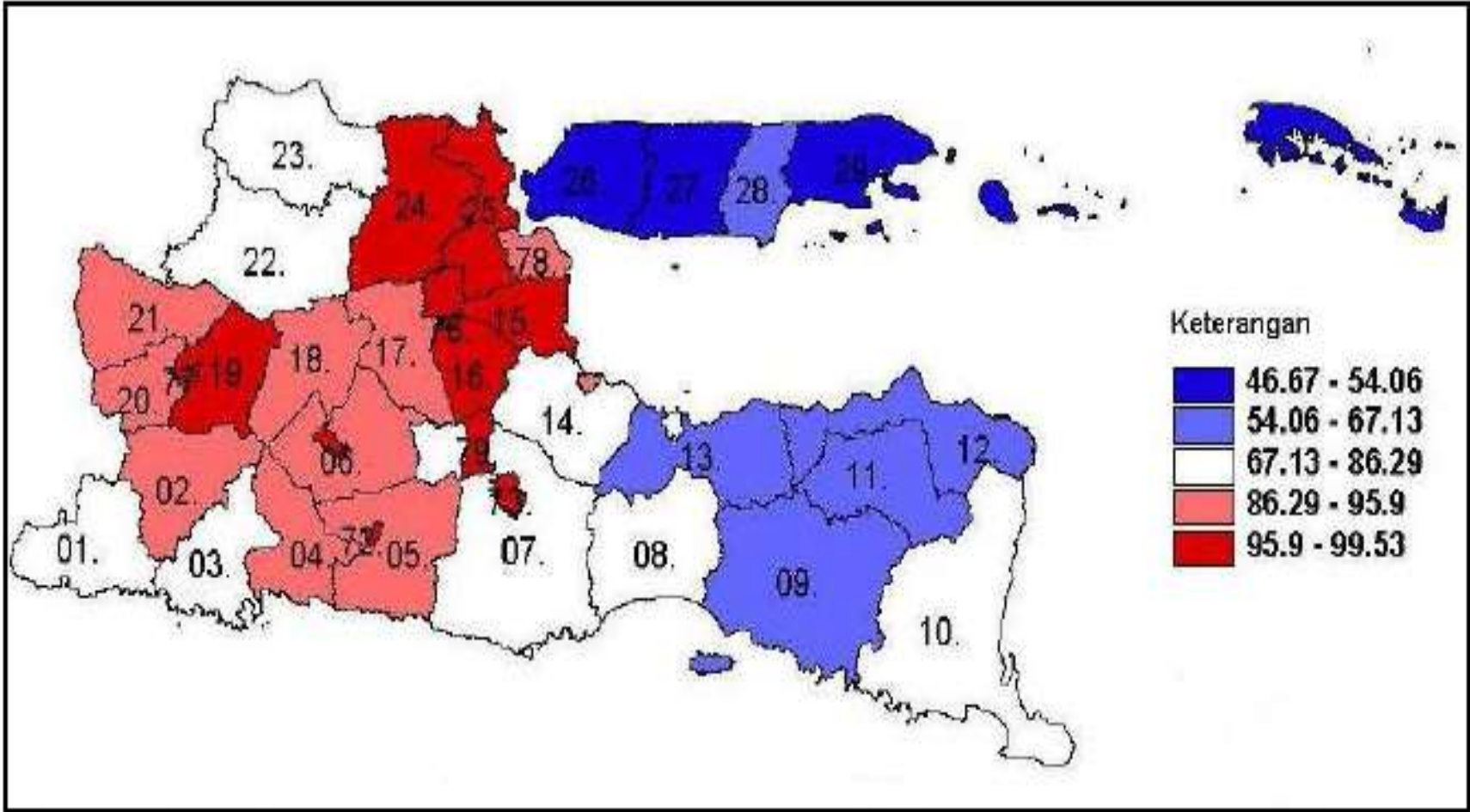
ANGKA KEMATIAN BAYI JAWA TIMUR 2017



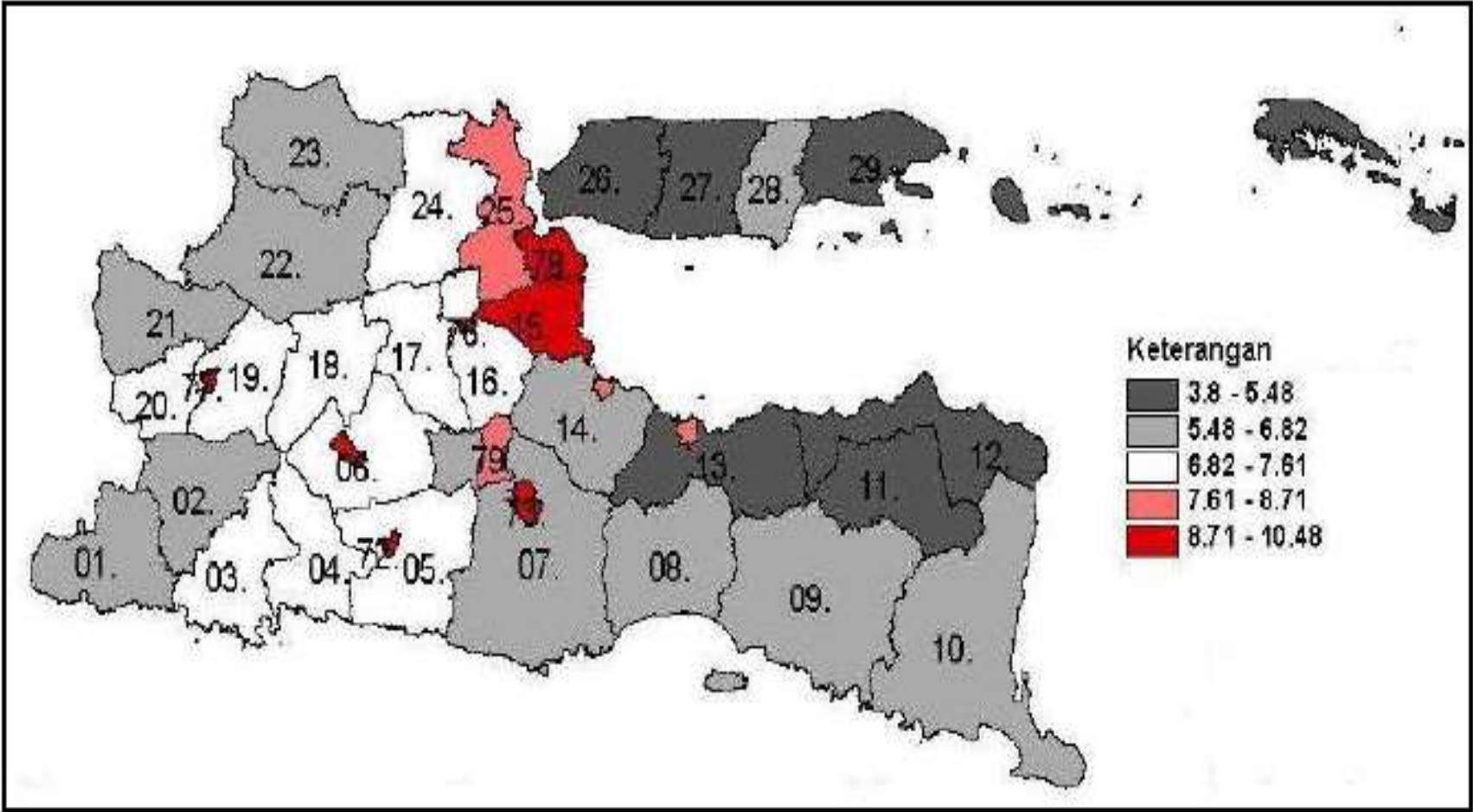
PERSENTASE PENOLONG KELAHIRAN OLEH TENAGA MEDIS JAWA TIMUR 2017



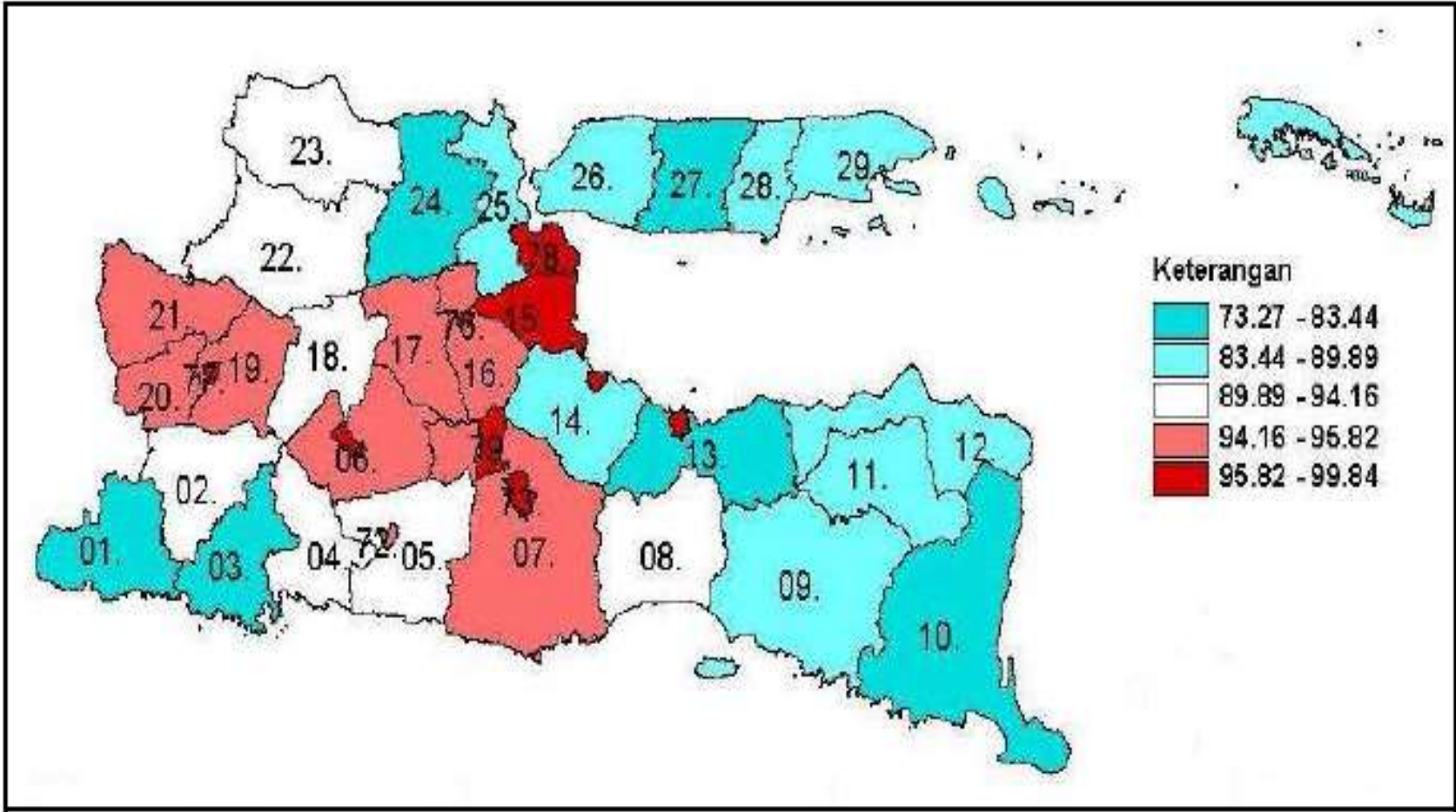
RATA-RATA LAMA PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF JAWA TIMUR 2017



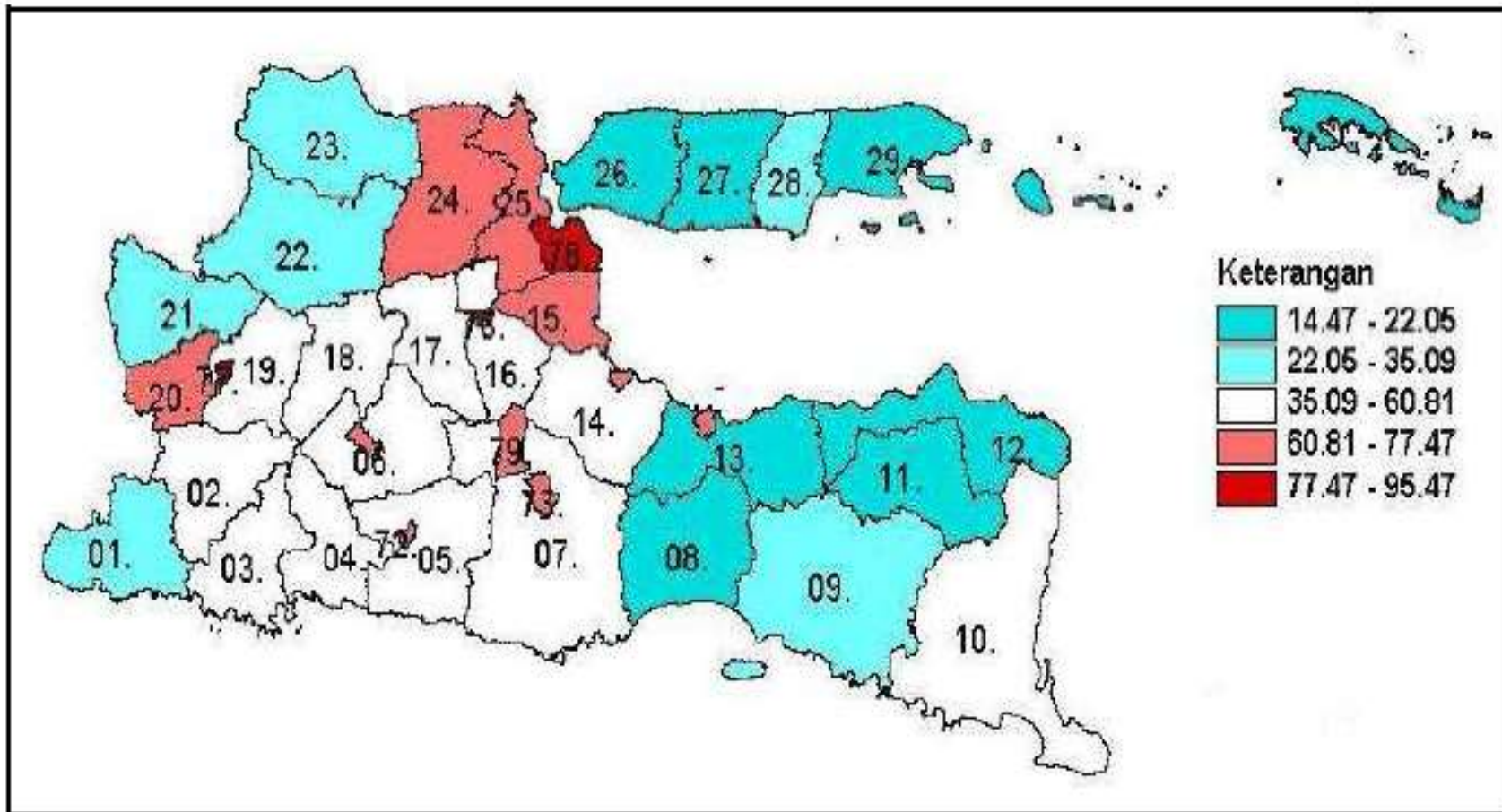
RATA-RATA LAMA SEKOLAH (Tahun) JAWA TIMUR 2017



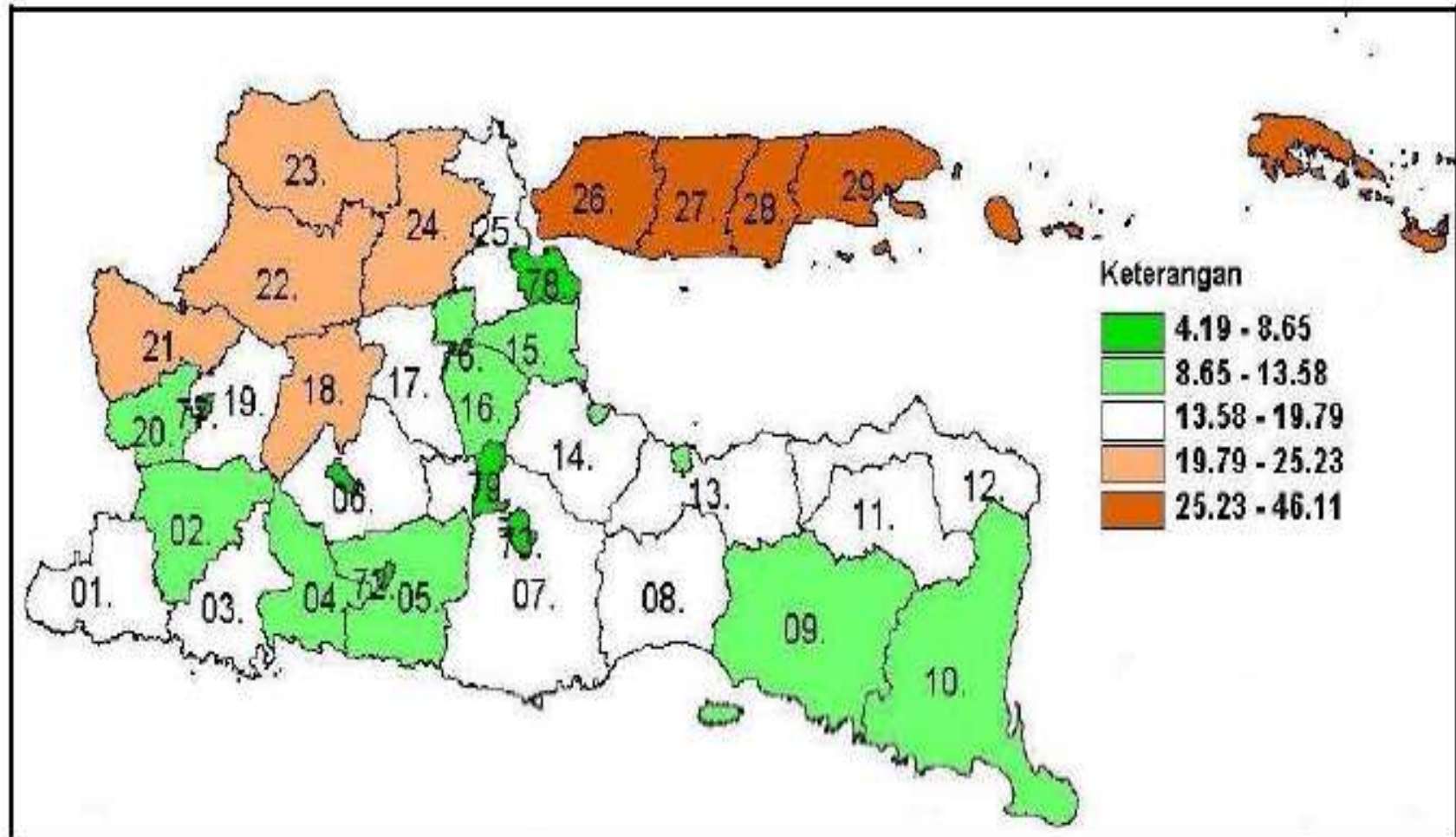
PERSENTASE RUMAH TANGGA YANG MEMILIKI AIR BERSIH JAWA TIMUR 2017



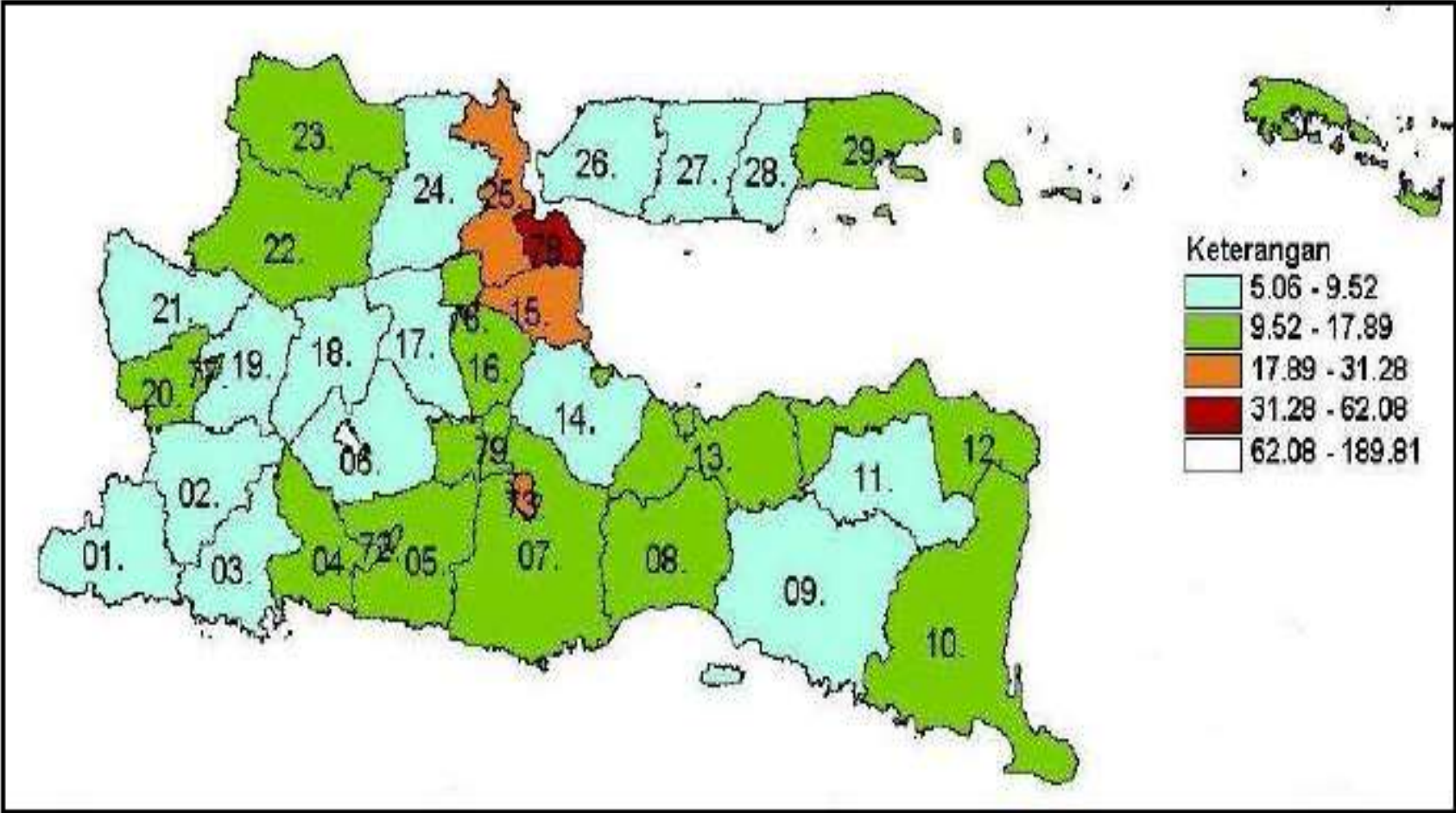
Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Fasilitas Buang Air Besar yang Layak JAWA TIMUR 2017



PERSENTASE PENDUDUK MISKIN JAWA TIMUR 2017



Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) perkapita (dlm juta/jiwa/th) JAWA TIMUR 2015





TERIMA KASIH